BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a.Geografi

Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb sebagai lokasi penelitian terletak di Desa Tegalmengkeb Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan dengan batas wilayah sebagai berikut:

1) Batas Utara: Br.Tegalmengkeb Kaja
2) Batas Barat: Br. Tegalmengkeb Kaja
3) Batas Selatan: Br. Tegalmengkeb Kaja
4) Batas Timur : Br.Tegalmengkeb Kaja

b. Sarana sekolah

Sekolah mempunyai lima ruang kelas, satu ruang kepala sekolah ruang UKS ruang tata usaha, satu ruang perpustakaan, enam kamar mandi (WC), satu kantin sekolah dan satu buah Padmasana.

c. Sumber daya manusia / jenis ketenagaan

Ketenagaan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb tahun 2019 terdiri dari satu Kepala Sekolah, 10 orang guru dan terdapat satu orang tata usaha.

2. Karakteristik subyek penelitian

Untuk mengetahui karakteristik subyek penelitian maka peneliti berpedoman pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Mei tahun 2019.

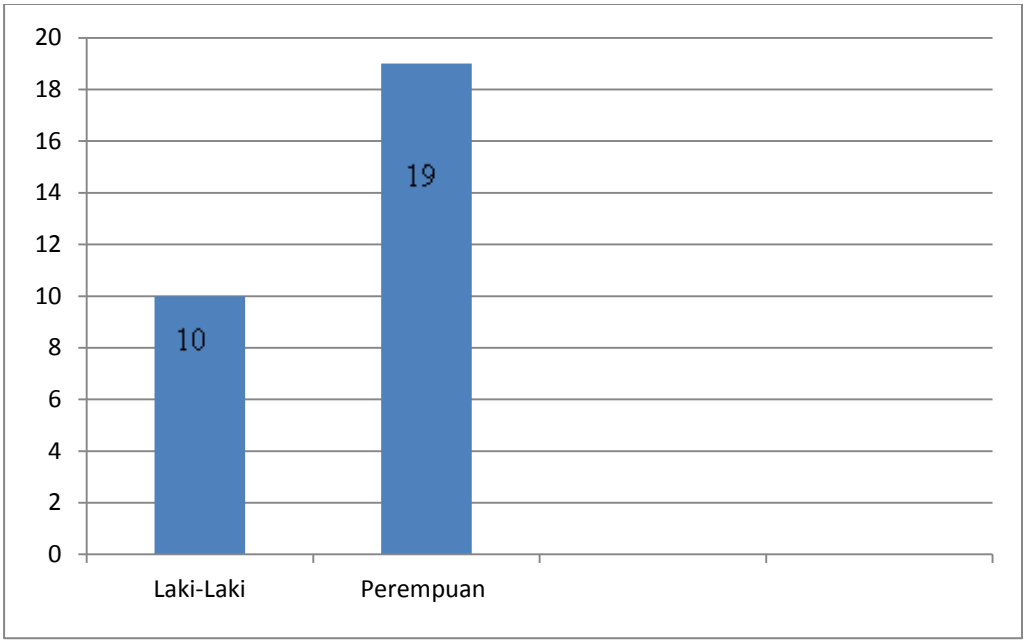

Grafik 1Karakteristik Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

Grafik 1 menunjukkan bahwa dari 29 orang respondenpenelitian paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 19 orang.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

a. Persentase siswa kelas V yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb tahun 2019, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Distribusi Persentase Siswa Kelas V yang Mengalami Karies pada Gigi Molar Pertama Permanen di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019

Keadaan Gigi Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Karies	14	48,2 %
Sehat	15	51,7 %
Total	29	100 %

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase siswa yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen sebanyak 14 orang (48,2%) dan persentase siswa yang gigi molar pertama permanen giginya sehat sebanyak 15 orang (51,7%)

b. Persentase gigi molar pertama permanen yang mengalami karies pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019, dapat dilihat pada tabel3.

Tabel 3
Distribusi Persentase Gigi Molar Pertama Permanen yang Mengalami Karies Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019

Keadaan Gigi	Jumlah Gigi	Persentase (%)
Karies	26	22,4 %
Sehat	90	77,5 %
Total	116	100 %

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase gigi molar pertama permanen yang mengalami karies sebanyak 26 gigi (22,4%) dan persentase gigi molar pertama permanen pada siswa yang sehat sebanyak 90 gigi (77,5%).

c. Rata-rata gigi molar pertama permanen yang mengalami karies pada siswa laki-laki dan perempuan kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019 yaitu sebanyak 26 gigi dengan jumlah responden 29 diperoleh 0,89.

d. Modus gigi molar pertama permanen yang mengalami karies pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019, dapat dilihat pada tabel4.

Tabel 4
Distribusi Modus Gigi Molar Pertama Permanen yang Mengalami Karies Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb
Tahun 2019

Elemen Gigi	Karies		Sehat		Total	
	f	(%)	f	(%)	f	(%)
Molar 1 Kanan Atas	3	11,5	26	28,8	29	25
Molar 1 Kiri Atas	4	15,3	25	27,7	29	25
Molar 1 Kiri Bawah	9	34,6	20	22,2	29	25
Molar 1 kanan Bawah	10	38,4	19	21,1	29	25
Total	26	100	90	100	116	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa modus gigi molar pertama permanen yang mengalami karies pada siswa adalah pada gigi molar pertama permanen bawah kanan sebanyak 10 gigi (38,4%).

4. Hasil analisis data

a. Persentase siswa kelas V yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh persensentase siswa yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen seperti di bawah ini.

Persentase siswa yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen

$$= \frac{\sum \text{ siswa yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{14}{29} \text{ x } 100\%$$

= 48,2%

Persentase siswa yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019 sebanyak 14 orang (48,2%).

b. Persentase gigi molar pertama permanen yang mengalami karies pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh persentase gigi molar pertama permanen yang mengalami karies seperti dibawah ini.

Persentase karies gigi molar pertama permanen

$$= \frac{\sum \text{ Karies gigi molar pertama permanen}}{\sum \text{ gigi molar pertama permanen yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{26}{116} \times 100\%$$

$$= 22{,}4\ \%$$

Persentase gigi molar pertama permanen yang mengalami karies pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019 sebanyak (22,4%)

c. Rata-rata Gigi Molar Pertama Permanen Yang Mengalami Karies Pada Siswa laki-laki dan perempuan Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh rata-rata siswa yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen seperti dibawah ini.

Rata-rata karies gigi molar pertama permanen pada siswa laki-laki dan perempuan.

$$= \frac{\sum \text{gigiyang mengalami karies pada molar pertama permanen}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{26}{29}$$

$$= 0{,}89$$

d. Modus gigi molar pertama permanen yang mengalami karies pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019.

Persentase gigi molar yang mengalami karies, maka diperoleh modus gigi molar pertama permanen yang mengalami karies seperti dibawah ini.

Gigi molar pertama permanen atas kanan yang mengalami karies

$$= \frac{\sum \text{gigi molar pertama permanen atas kanan yang mengalami karies}}{\sum \text{total gigi molar pertama permanen yang mengalami karies}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{26} \times 100\%$$

= 11,5 %

Gigi molar pertama permanen atas kiri yang mengalami karies

$$= \frac{\sum \text{gigi molar pertama permanen atas kiri yang mengalami karies}}{\sum \text{total gigi molar pertama permanen yang mengalami karies}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{26} \times 100\%$$

= 15,3 %

Gigi molar pertama permanen bawah kiri yang mengalami karies

$$= \frac{\sum \text{gigi molar pertama permanen bawah kiri yang mengalami karies}}{\sum \text{total gigi molar pertama permanen yang mengalami karies}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{26} \times 100\%$$

= 34,6 %

Gigi molar pertama permanen bawah kanan yang mengalami karies

$$= \frac{\sum \text{gigi molar pertama permanen bawah kanan yang mengalami karies}}{\sum \text{total gigi molar pertama permanen yang mengalami karies}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{26} \times 100\%$$

= 38,4 %

Modus gigi molar pertama permanen yang mengalami karies pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019 terdapat pada gigi molar pertama permanen bawah kanan sebanyak 10 gigi (38,4%)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran karies gigi molar pertama permanen pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019 dengan jumlah responden 29 siswa, didapat persentase siswa kelas V yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen sejumlah 14 orang (48,2%).Rata-rata karies diperoleh sebesar 0,89, yang artinya setiap siswa ada yang memiliki satu gigi yang karies pada gigi molar pertama permanen. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa kelas V sudah pernah mendapat penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, dancara menyikat gigi yang diberikan oleh petugas kesehatan gigi di Puskesmas secara berkala setiap tiga bulan sekali.

Gigi molar pertama permanen yang diperiksa sebanyak 116 gigi, terserang karies sebanyak 26 gigi (22,4%). Gigi molar pertama permanen yang paling sering mengalami karies pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb Tahun 2019 adalah gigi molar pertama bawah kanan sebanyak 10 gigi (38,4%), hal ini kemungkinan disebabkan karena anak sering mengkonsumsi

makanan yang manis dan melekat, menempel di permukaan gigi. Hal ini sejalan dengan pendapat Suwelo (1992), yang berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya karies yaitu substrat.Substrat adalah campuran makanan halus dan minuman yang dimakan sehari-hari, menempel di permukaan gigi.Karbohidrat dalam bentuk tepung atau cairan yang bersifat lengket serta mudah hancur di dalam mulut lebih memudahkan tumbuhnya karies. Hasil penelitian ini didukung oleh Massler dalam Suwelo (1992), gigi geligi yang paling sering terkena karies adalah gigi molar bawah.Gigi molar pertama permanen rahang bawah terlebih dahulu erupsi dari pada molar pertama permanen rahang atas, sehingga gigi ini lebih dahulu muncul di rongga mulut menyebabkan gigi molar pertama permanen pada rahang bawah mudah terkena karies daripada molar pertama permanen rahang atas. Menurut Karza (2010), menyatakan bahwa gigi molar pertama permanen mempunyai ukuran paling besar di rahang bawah, mempunyai *cups* paling banyak berdasarkan bentuk dan anatominya sehingga memiliki kecenderungan melekatnya sisa-sisa makanan dibandingkan dengan gigi molar atas.Kemungkinan karena adanya kecendrungan sisa makanan akan mengendapnya lebih banyak pada permukaan gigi-gigi di rahang bawah, terutama pada *pit* dan *fissure* sehingga tidak dapat di capai bulu sikat. Faktor yang lain seperti pernyataan Sriyono (2009), yang menyatakan bahwa gigi molar pertama permanen mudah terserang karies karena bentuk anatomisnya, permukaannya mempunyai *pit* dan *fissure* yang memudahkan retensi makanan dan merupakan tempat ideal bagi pertumbuhan bakteri penyebab karies